

MENGASAH KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING UNTUK KARIR AKUNTANSI

**Hesti Widianti, Teguh Prihandoyo, Ghea Dwi Rahmadiana,
Ida Farida, Hetika, Hikmatul Maulidah**

Politeknik Harapan Bersama

hestiwidianti@std.unissula.ac.id, hesti28widianti@gmail.com

Abstract

By practicing public speaking, accounting students can improve communication skills, build leadership skills, expand networks and connections, and increase self-confidence, all of which are very important in preparation for a career in accounting. Through training activities, students can understand the importance of having public speaking skills, the important goals of public speaking, the benefits of public speaking and students can practice so they can evaluate strengths and weaknesses. The training activity was attended by 50 vocational school students. The method is carried out in two stages, namely: the first stage, students receive public speaking material from experts, the second stage is direct practice, constructive feedback, simulations, collaborative learning and the use of technology. Lecturers act as presenters and companions, teachers act as companions and supervisors. Overall, the event ran well for two days, namely 20-21 September 2023. The enthusiasm of the participants could be seen from the absence of participants who had permission on either the first or second day. Through this activity, it can be seen that it is important to involve universities to provide training according to midwives and their respective competencies.

Keywords: Public speaking, career, accounting.

Abstrak

Dengan berlatih public speaking, siswa akuntansi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, membangun keterampilan kepemimpinan, memperluas jaringan dan koneksi, serta meningkatkan kepercayaan diri, yang semuanya sangat penting dalam persiapan karir di bidang akuntansi. Melalui kegiatan pelatihan siswa dapat memahami pentingnya mempunyai kemampuan berbicara di depan umum, tujuan penting dari Public speaking, manfaat Public speaking serta siswa dapat mempraktekan sehingga bisa mengevaluasi kelebihan serta kekurangan. kegiatan pelatihan diikuti 50 siswa SMK. Metode yang dilakukan melalui dua tahap yaitu : tahap pertama siswa mendapatkan materi public speaking dari expert, tahap ke dua yaitu praktek langsung, umpan balik konstruktif, simulasi, pembelajaran kolaboratif dan pemanfaatan teknologi. Dosen berperan sebagai pemateri dan pendamping, guru berperan sebagai pendamping dan pengawas. Secara keseluruhan acara berjalan dengan baik selama dua hari yaitu tanggal 20-21 september 2023, antusiasme peserta terlihat dari tidak adanya peserta yang ijin baik di hari pertama atau ke dua. Melalui kkegiatan ini, dapat diambil garis besar bahwa pentingnya melibatkan perguruan tinggi untuk memberikan pelatihan sesuai dengan bidan dan kompetensi masing masing.

Keywords: Public speaking, karir, akuntansi

PENDAHULUAN

Beberapa definisi public speaking dari para ahli antara lain Dale Carnegie dalam buku *The art of public speaking* (Dale Carnegie, 2007) Public speaking adalah kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri dan memengaruhi orang lain melalui komunikasi efektif. Tony Robbins: Public speaking adalah seni untuk menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan audiens melalui kekuatan kata-kata dan ekspresi yang kuat (Robbins et al.), Zig Ziglar: Public speaking adalah cara untuk menyampaikan pesan dengan jelas, meyakinkan, dan membangun hubungan yang kuat dengan audiens (Zig Ziglar, n.d.)

Public Speaking adalah salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki seseorang. Di era industri 4.0, kemampuan berbicara dan menguraikan isu dan topik tertentu di depan publik sangatlah penting karena faktanya kini informasi sudah tidak bisa lagi dibatasi (Amelia et al., 2022), beberapa strategi untuk siswa agar mampu dan bisa berbicara di depan umum adalah belajar presentasi, berpartisipasi dalam berbicara atau konteks presentasi, menjalin hubungan persahabatan dengan siswa, dan bergaul dengan siswa yang percaya diri tingkat tinggi (Rahman Hz, 2022). Berbicara di depan publik (public speaking) adalah kemampuan yang sangat penting dari bagian komunikasi yang harus dipelajari oleh siapa saja khususnya pelajar, seiring mereka berproses melewati pendidikan hingga karir mereka nanti (Prasetyo et al., 2023)

Keterampilan berbicara di depan umum atau Public Speaking masih belum sepenuhnya dimiliki oleh para siswa. Keengganan tampil di depan publik ini akibat rendahnya rasa

kepercayaan diri, dan minimnya penguasaan teknik berbicara di depan umum. Ketidakmampuan ini menyebabkan komunikasi yang seharusnya efektif, menjadi tergradasi. Bahkan seringkali terjadi kesalahpahaman komunikasi di depan publik (Lavandaia et al., 2022). Berbicara di depan umum adalah keterampilan penting bagi akuntan, karena memungkinkan mereka mengkomunikasikan temuan, wawasan, dan rekomendasi mereka secara efektif kepada klien, kolega, dan pemangku kepentingan. Akuntan sering kali perlu menyajikan laporan keuangan, memimpin rapat tim, dan berpartisipasi dalam konsultasi klien, yang memerlukan komunikasi yang jelas dan persuasif. Kemampuan public speaking, di sisi lain, adalah keterampilan untuk berbicara dengan jelas, meyakinkan, dan efektif di hadapan audiens yang beragam. Ini melibatkan perencanaan, struktur, dan penggunaan bahasa yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan baik. Seseorang dengan kemampuan public speaking yang baik mampu mengelola rasa gugup, mengatasi ketakutan berbicara di depan umum, dan menyampaikan informasi dengan penuh keyakinan. Melalui latihan dan pengalaman, individu dapat membangun dan mengasah kemampuan public speaking mereka, mengatasi hambatan seperti glossophobia, dan menjadi komunikator yang lebih percaya diri dan efektif (Krisbiantoro et al., 2023).

Mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum yang kuat dapat meningkatkan prospek karir seorang akuntan dan membantu mereka unggul

METODE

Kegiatan PKM Dosen Program Studi Akuntansi dan Program Studi Komputer Politeknik Harapan Bersama dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 20 sd 21 September 2023 tempat dilaksanakan di SMK Astrindo Kota Tegal dengan Pelaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan dan metode

Tahap 1 terdiri dari :

Pemaparan

- Materi : Pentingnya Public Speaking bagi akuntan
- Tempat : Ruang seminar SMK Astrindo
- Pemateri : Hesti Widianti, SE. M Si, Ghea Dwi Rahmadiana, SE. M. Si, Ida Farida SE, M. Si

Tahap 2 terdiri dari

Dosen pendamping : Teguh Prihandoyo, S. Kom, M. Kom, Hetika, S. Pd, M. Si, Hikmatul Maulidah, SE, M. Ak

1. Praktek Langsung: setelah pemaparan yang dilakukan oleh pemateri yang expert dibidang public speaking maka langkah selanjutnya adalah memberi kesempatan kepada peserta untuk berbicara di depan orang lain secara berkala, sehingga semua peserta bisa tampil untuk praktek secara langsung berbicara di depan audiens
2. Umpan Balik Konstruktif: setelah peserta melakukan praktek secara langsung selanjutnya pemateri memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu peserta

memperbaiki kemampuan berbicara di depan umum.

2. Simulasi: setelah umpan balik konstruktif pemateri melibatkan peserta dalam situasi-situasi yang menuntut mereka untuk berbicara di depan umum, seperti peran bermain atau debat sehingga mengasah kemampuan piker dan berbicara
3. Pembelajaran Kolaboratif: selanjutnya dilakukan pembelajaran kolaboratif sehingga Mendorong peserta untuk saling mendukung dan memberikan masukan satu sama lain.
4. Pemanfaatan Teknologi: dalam proses 1 sampai dengan 4 semua kegiatan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti rekaman video untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanakan kegiatan dilaksanakan dengan 6 tahap dari Pemapara, praktek langsung, Umpan Balik Konstruktif, simulasi, pembelajaran kolaboratif dan terakhir adalah evaluasu denfan pemanfaatan tekhnologi dengan durasi masing masing tahap adalah 60 menit sehingga total kegaiatan 360 menit dilaksanakan selama dua hari dari tanggal 21 – 22 september 2023. Peserta adalah anak anak kelas 8 Sekolah menengah kejuruan (SMK).

Tahap 1 . Pemaparan materi pelatihan



Point Penting Materi adalah

1. Siswa memahami pentingnya mempunyai kemampuan berbicara di depan umum
2. Siswa memahami tujuan penting dari Public speaking
3. Siswa memahami manfaat Public speaking
4. Siswa memahami dan menyimpulkan poin-poin penting materi public speaking



Tahap 2.

1. Praktek langsung

Melatih public speaking dengan cara praktek langsung melibatkan langkah-langkah berikut: Pilih Topik: Peserta memilih topik presentasi yang menarik dan relevan, Persiapan Materi: Peserta menyiapkan materi presentasi, termasuk poin-poin utama, contoh, dan argumen yang mendukung, Praktek Individu: Peserta mempraktikkan presentasinya sendiri di depan cermin atau merekam diri sendiri untuk mengevaluasi ekspresi dan gaya berbicara, Praktek dengan Rekan: Peserta berlatih presentasi dengan sesama peserta pelatihan untuk mendapatkan umpan balik dan saran, Praktek di Depan Kelompok Kecil: Peserta mempresentasikan materi mereka di depan kelompok kecil untuk memperoleh pengalaman berbicara di depan orang lain, Praktek di Depan Kelompok Besar: Peserta mempresentasikan materi mereka di depan seluruh kelompok pelatihan untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum, Umpan Balik: Setelah setiap sesi praktek, peserta dan instruktur memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu memperbaiki kemampuan berbicara di depan umum.

Melalui praktek langsung ini, peserta dapat memperoleh pengalaman nyata dan memperbaiki kemampuan public speaking mereka secara bertahap.

2. Melatih public speaking dengan umpan balik konstruktif melibatkan langkah-langkah berikut: Pilih Pendengar: Peserta mempresentasikan materi mereka di depan kelompok kecil atau instruktur, Pendengar Perhatikan: Pendengar memperhatikan berbagai aspek presentasi, seperti konten, gaya berbicara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh, Identifikasi Poin Positif:

Pendengar mengidentifikasi poin-poin positif dalam presentasi, seperti kejelasan penyampaian, penggunaan contoh yang relevan, atau ekspresi yang meyakinkan, Berikan Umpan Balik Spesifik: Pendengar memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif, misalnya memberi saran untuk memperbaiki intonasi suara, mengurangi penggunaan filler words, atau meningkatkan kontak mata dengan audiens, Dorong untuk Perbaikan: Peserta didorong untuk menerima umpan balik dengan baik dan memperbaiki presentasinya berdasarkan saran yang diberikan, Praktek Ulang: Peserta mempraktikkan presentasi mereka lagi dengan memperhatikan saran-saran yang diberikan untuk terus meningkatkan kemampuan public speaking mereka, Dengan umpan balik konstruktif ini, peserta dapat secara sistematis memperbaiki berbagai aspek kemampuan public speaking mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan umum.

3. Melatih public speaking dengan cara simulasi melibatkan langkah-langkah berikut: Pilih Skenario: Peserta memilih skenario atau topik yang akan disimulasikan, seperti presentasi bisnis, pidato politik, atau peran bermain tertentu, Persiapan Peran: Peserta mempersiapkan diri sesuai dengan peran yang akan disimulasikan, termasuk penyusunan materi presentasi dan pemahaman mendalam tentang karakter yang akan dimainkan, Simulasi: Peserta melakukan simulasi presentasi atau situasi yang relevan dengan peran yang dipilih di depan kelompok kecil atau instruktur, Umpan Balik Berperan: Setelah simulasi, peserta menerima umpan balik dari pendengar atau rekannya berdasarkan karakter yang dimainkan, baik dalam hal konten maupun gaya berbicara, Rotasi Peran:

Peserta dapat bergantian memainkan peran yang berbeda untuk mendapatkan pengalaman dalam berbagai jenis situasi dan karakter, Analisis dan Diskusi: Peserta dan instruktur menganalisis hasil simulasi serta mendiskusikan strategi dan teknik yang efektif dalam situasi yang disimulasikan, Dengan melalui simulasi ini, peserta dapat mengasah kemampuan public speaking mereka dalam konteks yang lebih terfokus dan mendapatkan pengalaman nyata dalam situasi-situasi yang menuntut kemampuan berbicara di depan umum.

4. Melatih public speaking dengan cara pembelajaran kolaboratif melibatkan langkah-langkah berikut : Pembagian Kelompok: Peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang akan bekerja sama dalam sesi latihan, Diskusi Topik: Setiap kelompok memilih topik atau materi presentasi yang akan dipersiapkan bersama, Berdiskusi dan Berbagi Ide: Peserta dalam kelompok saling berdiskusi dan berbagi ide untuk menyusun materi presentasi secara kolaboratif, Praktek Presentasi: Setiap anggota kelompok secara bergantian mempraktikkan presentasi di depan anggota kelompoknya, Umpan Balik dari Rekan: Setelah setiap presentasi, anggota kelompok memberikan umpan balik satu sama lain untuk membantu memperbaiki kemampuan berbicara di depan umum, Revisi dan Perbaikan: Berdasarkan umpan balik, peserta melakukan revisi dan perbaikan pada presentasi mereka, Presentasi Kelompok: Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil kerja mereka di depan seluruh kelompok pelatihan untuk mendapatkan umpan balik lebih lanjut, Melalui pembelajaran kolaboratif ini, peserta dapat saling mendukung, belajar dari pengalaman rekan-rekannya, dan memperbaiki

kemampuan public speaking secara bersama-sama.

5. Melatih public speaking dengan cara pemanfaatan teknologi melibatkan langkah-langkah berikut: Rekaman Video: Peserta merekam presentasi mereka sendiri menggunakan kamera atau ponsel pintar, Pemantauan dan Evaluasi Diri: Peserta menonton rekaman presentasi mereka sendiri untuk mengevaluasi kemampuan berbicara, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh, Umpan Balik dari Diri Sendiri: Peserta memberikan umpan balik kepada diri sendiri berdasarkan rekaman yang mereka lihat, mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki, Umpan Balik dari Instruktur atau Rekan: Peserta dapat membagikan rekaman presentasi mereka kepada instruktur atau rekan untuk mendapatkan umpan balik tambahan, Penggunaan Aplikasi atau Platform Online: Peserta dapat menggunakan aplikasi atau platform online untuk berlatih presentasi virtual, menerima umpan balik langsung, atau berpartisipasi dalam kursus public speaking secara digital. Dengan memanfaatkan teknologi, peserta dapat memantau, mengevaluasi, dan memperbaiki kemampuan public speaking mereka dengan lebih efektif, serta mendapatkan akses ke sumber daya pelatihan secara fleksibel dan mudah diakses.



KESIMPULAN

Tujuan pelatihan public speaking bagi pelajar SMK Akuntansi dapat meliputi: Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dan non-verbal, Mengembangkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum, Mempersiapkan mereka untuk presentasi dan lomba-lomba akademik, Menyiapkan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang profesional yang efektif di dunia kerja di bidang akuntansi, Mendorong mereka untuk menjadi pemimpin yang mampu menyampaikan ide-ide dengan jelas dan meyakinkan.

Keberhasilan pelatihan public speaking dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti:

Penilaian Peserta: Tingkat kepuasan dan peningkatan kemampuan yang dirasakan oleh peserta pelatihan, Performa Publik: Kemampuan peserta

dalam menyampaikan presentasi atau berbicara di depan umum setelah pelatihan, Peningkatan Keterampilan: Perubahan positif dalam kemampuan berbicara, ekspresi diri, dan kepercayaan diri, Penggunaan dalam Konteks Nyata: Penerapan keterampilan public speaking dalam situasi nyata, seperti dalam presentasi sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler dan Umpan Balik Eksternal: Respon positif dari orang lain terhadap kemampuan berbicara di depan umum setelah pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Astrindo Suswono, M.Kom, beserta staf guru dan siswa Akuntansi Keuangan Lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Afrianto, A., Samanik, S., Suprayogi, S., Pranoto, B. E., & Gulo, I. (2022). Improving Public Speaking Ability through Speech. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 322. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2231>
- Dale Carnegie. (2007). *The Art of Public Speaking*. Cosimo Inc.
- Krisbiantoro, B., Pujiani, T., Sukmawati, I. D., Soali, M., & Putri, D. (2023). *PELATIHAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA-SISWI SMA DAN SMK DI KABUPATEN BANYUMAS*.
- Lavandaia, Y., Bali, D., Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., Julius, A., Inggris, P., & Bahasa, E. (2022). *Jurnal Widya Laksmi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* | 76
PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA-SISWI MAN 1 LAMPUNG TENGAH. 2(2), 76–81.
- Prasetyo, A., Setyo Nugroho, G., Muchran, M., & Hazmin, G. (2023). Meningkatkan Keterampilan Public Speaking untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi di Depan Umum. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 192–198. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.51633>
- Rahman Hz, B. I. (2022). AN EXPLORATION ON STUDENTS' PUBLIC SPEAKING ANXIETY: STIFIn PERSPECTIVE. *LLT Journal: Journal on Language and Language Teaching*, 25(1), 149–159. <https://doi.org/10.24071/llt.v25i1.4502>
- Robbins, A., Robbins, A., & Robbins, A. (n.d.). *18 Rahasia Sukses Anthony Robbins*.
- Zig Ziglar. (n.d.). *I Can - The I Can Course Learner's Manual for Achievers*.